

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Azwar (2017) metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan statistik/kuantifikasi dalam memperoleh data dan diolah dengan menggunakan analisis statistika.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif. Penelitian kausal-komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang ada-tidaknya hubungan sebab-akibat diantara variabel yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengamati konsekuensi yang sudah terjadi dan melihat ulang data yang ada untuk menemukan faktor-faktor penyebab (Azwar S. , Metode Penelitian Psikologi Edisi II, 2017).

Pada intinya penelitian kausal-komparatif artinya mengumpulkan data setelah peristiwa yang diteliti terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek untuk di uji kembali dengan menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya, tanpa mengubah apa pun (Azwar S. , Metode Penelitian Psikologi Edisi II, 2017).

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam menguji hipotesis penelitian, akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel tergantung : *Casual Sex*
2. Variabel bebas : Pengetahuan HIV/AIDS

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. *Casual Sex*

*Casual Sex* adalah sebuah perilaku seksual yang dilakukan dengan orang asing atau teman tanpa adanya hubungan percintaan atau komitmen. Terdapat tiga bentuk *casual sex* yaitu *hookups*, *one-night stand* and *friend with benefit* dengan perilaku seksual seks oral dan seks anal. Bentuk *casual sex* para responden diukur menggunakan skala *casual sex*. Apabila skornya rendah berarti responden memiliki tingkat perilaku *casual sex* yang rendah. Sebaliknya apabila skornya tinggi berarti responden memiliki tingkat perilaku *casual sex* yang tinggi.

### 2. Pengetahuan HIV/AIDS

Pengetahuan HIV/AIDS adalah ketika seseorang tersebut membaca, melihat ataupun memahami tentang pengertian HIV/AIDS, proses terjadinya HIV/AIDS, cara penularan HIV/AIDS, cara mengidentifikasi HIV/AIDS dan cara pencegahan HIV/AIDS. Tingkat pengetahuan HIV/AIDS para responden diukur menggunakan tes pengetahuan HIV/AIDS. Skor rendah berarti responden memiliki tingkat pengetahuan HIV/AIDS yang rendah. Sebaliknya apabila skornya tinggi berarti responden memiliki tingkat pengetahuan HIV/AIDS yang tinggi.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu target kelompok atau subjek yang akan diteliti. Dalam memilih populasi, peneliti harus memilih target dengan kriteria tertentu yang spesifik (Azwar S. , Metode Penelitian Psikologi Edisi II, 2017). Karakteristik populasi dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Laki-laki dengan orientasi seksual *gay*.
- b. Belum Menikah
- c. Tinggal di kota Semarang

### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *snowball*. Teknik pengambilan sampel *snowball* adalah suatu metode yang bertujuan untuk menemukan narasumber penting yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan metode ini para narasumber ditanyai apakah mengetahui orang lain yang ber-karakteristik seperti yang di maksud dalam penelitian. Pada awal penggunaan teknik akan membantu peneliti untuk mendapatkan rekomendasi dalam mendapatkan narasumber lain. Dalam menggunakan teknik *snowball* akan didukung dengan teknik wawancara dan survei lapangan. Teknik *snowball* efektif digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan komunitas terselubung, isu-isu sulit, isu yang tidak terlihat nyata, isu-isu komunikasi dan lain sebagainya (Nurdiani, 2014) .

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah tes dan skala. Tes dan skala memiliki arti yang sama yaitu instrumen ukur psikologi untuk mengungkap data variabel psikologi yang di kategorikan sebagai variabel kemampuan *kognitif* dan variabel *non-kognitif*.

### 1. Skala

Skala digunakan untuk mengukur variabel non-kognitif (Azwar S. , Metode Penelitian Psikologi Edisi II, 2017, hal. 139). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *casual sex* untuk mengukur tingkat perilaku *casual sex* pada responden. Pada penelitian ini skala digunakan untuk mengukur variabel *casual sex*. Penyusunan skala pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Blue Print Skala Perilaku Casual Sex**

| No    | Perilaku <i>Cassual Sex</i> | <i>Favorable</i> |
|-------|-----------------------------|------------------|
| 1     | <i>Hookups</i>              | 2                |
| 2     | <i>One Night Stand</i>      | 2                |
| 3     | <i>Friend With Benefit</i>  | 2                |
| Total |                             | 6                |

**Tabel 2. Pilihan Jawaban Skala**

| <i>Favorable</i> | <i>Scoring</i> |
|------------------|----------------|
| Tidak Pernah     | 0              |
| Jarang           | 1              |
| Sering           | 2              |
| Sering sekali    | 3              |

\$ njk

**2. Tes**

Tes digunakan untuk mengukur variabel *kognitif* (Azwar S. , Metode Penelitian Psikologi Edisi II, 2017, p. 139). Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes nonstandar. Tes nonstandar digunakan untuk mengumpulkan data khusus yang berjangka pendek. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan HIV/AIDS. Penyusunan tes non-standar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Blue Print Tes Pengetahuan HIV/AIDS**

| No    | Aspek                      | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | Total |
|-------|----------------------------|------------------|--------------------|-------|
| 1     | Pengertian HIV/AIDS        | 2                | 2                  | 4     |
| 2     | Proses Terjadinya HIV/AIDS | 2                | 1                  | 3     |
| 3     | Cara Penularan HIV         | 6                | 3                  | 9     |
| 4     | Cara Mengidentifikasi HIV  | 1                | 2                  | 3     |
| 5     | Pencegahan HIV             | 5                | 1                  | 6     |
| Total |                            |                  |                    | 25    |

Peneliti menetapkan skoring pada tes pengetahuan HIV/AIDS yaitu skor 1 pada pilihan jawaban benar dan skor 0 pada pilihan

jawaban salah. Hal tersebut diberlakukan baik pada item favorabel maupun pada item unfavorabel.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Menurut Nasution (2016) suatu alat ukur dinyatakan valid jika alat itu mampu mengukur subjek yang diukur, begitu juga dengan penelitian. Suatu penelitian dinyatakan valid jika dapat mengukur subjek yang diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dan validitas isi. Tes pengetahuan HIV menggunakan uji validitas isi, sedangkan skala perilaku *casual sex* menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Yusrizal (2008), validitas konstruk adalah seberapa jauh sebuah item tes mampu mengukur konsep yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan validitas isi merupakan sebuah instrumen yang dapat menunjukkan isi dari instrumen yang dimaksud. Pengukuran validitas pada skala *casual sex* menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk melihat korelasi skor item (X) dan skor total (Y) dan dilanjutkan dengan teknik *part-whole*. Teknik *part-whole* diperlukan untuk menghindari kelebihan bobot dari masuknya skor item ke dalam skor total, sehingga akan menghasilkan nilai yang valid (Sujarweni, 2014).

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada kecermatan atau konsistensi data yang dihasilkan. Tingkat reliabilitas dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam menjawab. Berkurangnya tingkat

reabilitas dari hasil pengukuran dapat bersumber dari alat ukurnya (Azwar S. , 2017, hal. 148). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Croanbach* (Azwar S. , 2017).

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Teknik ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh sebab itu teknik ini dapat menjelaskan untuk melihat hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku *casual sex* pada gay di Semarang.

